

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan memiliki beberapa layanan yang berkaitan dengan gadget. Layanan yang disediakan oleh ZFix ini berupa perlindungan terhadap smartphone atau teknologi lain seperti laptop, TV, dll. Pendiri utama PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) adalah Rudy Chan, kemudian digantikan dengan Stenly hingga saat ini. PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) ini sendiri berdiri sejak tahun 2021 dan sudah memiliki banyak pengalaman dalam memberikan pelayanan terhadap customer. Awal mula berdirinya PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) hanya memiliki satu layanan saja yaitu service hp dan hanya dalam bentuk toko kecil di daerah manga dua. Kemudian dengan seiringnya berjalannya waktu ZFix dapat mengembangkan bisnisnya dengan menambahkan beberapa layanan. Saat ini ZFix sudah mempunyai 3 jenis layanan, yaitu ZFix Membership yang dapat memberikan garansi berupa perlindungan hardware khususnya layar LCD, ada juga ZFix Support yang melayani jasa service gadget, dan ZFix Sell yaitu aplikasi tukar tambah semua gadget.

ZFix Membership merupakan layanan perlindungan layar LCD untuk kerusakan gadget yang tidak disengaja. ZFix Membership juga memberikan garansi kepada para pelanggan berupa perlindungan kerusakan software dan perlindungan kecacatan produksi. Ada beberapa layanan ZFix Membership

yaitu ZFix Prime Lite yang perlindungan layarnya hanya selama 30 hari dan harganya yang paling murah, ZFix Prime perlindungan layarnya selama 6 bulan dengan harga standar, dan ZFix Prime+ memberikan perlindungan layarnya selama 12 bulan dengan harga paling mahal.

ZFix Support merupakan service center untuk Android dan Apple Product. Layanan service yang diberikan cukup banyak salah satunya adalah jasa konsultasi gratis. ZFix Support juga dapat melayani jasa service dengan datang langsung ke outlet toko gadget yang telah menjalani kerjasama dengan ZFix atau dengan technician datang ke rumah customer.

ZFix Sell merupakan aplikasi tukar tambah yang telah melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya. Jual-beli gadget second dan Trade in menjadi salah satu alternatif bagi para pengguna alat elektronik untuk menghemat pengeluaran mereka. ZFix hadir sebagai media yang akan membantu para partner dalam melakukan kegiatan Trade In melalui aplikasi. Aplikasi ini biasa disebut dengan “All U Can Trade”, tidak hanya HP, aplikasi ini juga menawarkan Trade In Laptop, TV, dan PS.

Dalam suatu perusahaan tentu mempunyai tujuan yang ingin di raih. Dalam tujuan tersebut maka perusahaan perlu memperhatikan visi dan misi yang ingin di raih, dalam mewujudkan visi misi tersebut maka sangat dibutuhkannya sumber daya manusia untuk membantu mencapai tujuan perusahaan dengan baik. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam membantu perkembangan dan keberhasilan perusahaan. Seperti apapun kemajuan teknologi seperti saat ini akan tetapi peran sumber daya

manusia merupakan peran yang sangat penting untuk perkembangan dan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan sangat perlu untuk mengelola sumber daya manusia dengan sebaik mungkin. Hal ini dapat menjadi pengingat bahwa perusahaan yang mempekerjakan sumber daya manusia menginginkan hasil dan manfaat yang baik guna dapat mengikut perubahan serta perkembangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan baik perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, industri, maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Dengan seiringnya perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan utama, maka perusahaan haruslah mempunyai kinerja yang baik. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang dapat mendorong karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dengan semaksimal mungkin, terutama dalam hal kinerja. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memperhatikan sumber daya manusianya dalam rangka mengembangkan perusahaan dan meningkatkan hasil kerjanya. Untuk meningkatkan hasil kinerja dalam perusahaan diperlukan adanya gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi yang baik.

Menurut, Kasmir (2020) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode, biasanya satu tahun. Kemudian kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Oleh karena itu, upaya untuk

meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius, karena keberhasilan pencapaian tujuan dan keberhasilan perusahaan bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

PT Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) membutuhkan karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Maka dari itu, evaluasi kinerja sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa karyawan dari suatu organisasi atau perusahaan telah memenuhi standar bahkan melampaui tujuan yang diharapkan (Mahmudah Enny W., 2019). Berikut merupakan data kinerja karyawan yang dimiliki oleh HRD PT. Zanna Infiniti Fixindo dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1. 1

Data Kinerja Karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo

TAHUN	KUALITAS	KUANTITAS	KATEGORI
2021	75%	80%	Baik
2022	75%	78%	Sedang

Sumber: Laporan Data Kinerja Karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo

Berdasarkan data kinerja karyawan di atas dapat diketahui bahwa masih adanya naik turun persentase dari kualitas dan kuantitas kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo. Terlihat jelas pada tahun 2021 kinerja karyawan sudah melampaui kategori baik. Yang dapat diartikan bahwa pada tahun 2021 kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo masih terbilang cukup baik dan memberikan kuantitas kerja yang baik bagi perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2022 kualitas kerja karyawan tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Namun, pada kuantitas kerjanya mengalami

penurunan sebesar 2%. Yang dapat diartikan bahwa pada tahun 2022 PT. Zanna Infiniti Fixindo mengalami penurunan kinerja karyawan.

Dengan adanya data kinerja karyawan di atas, dapat diketahui bahwa di PT. Zanna Infiniti Fixindo masih terdapatnya fenomena pada kinerja karyawan yang dapat diakibatkan oleh banyak faktor.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pra survei yang dilakukan oleh peneliti kepada PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) dengan 32 karyawan mengenai kinerja karyawan terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.2
Hasil Pra Survei Variabel Kinerja Karyawan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya bertanggung jawab penuh dengan hasil kerja saya	28	4
2.	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas dengan baik	26	6
3.	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	25	7
4.	Saya mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan teliti	23	9
5.	Saya selalu bersikap jujur selama bekerja	28	4

Berdasarkan hasil pra survei pada tabel 1.1 terkait kinerja karyawan menunjukkan bahwa masih terdapat fenomena yang terjadi pada kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).

Dari 5 pernyataan yang diberikan kepada 32 karyawan terkait kinerja karyawan terdapat 4 orang yang tidak dapat bertanggung jawab penuh terhadap hasil kerjanya, 6 orang yang tidak berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik dan tepat, 7 orang yang menyatakan bahwa mereka tidak selalu tepat dalam menyelesaikan pekerjaan, 9 orang menyatakan bahwa mereka tidak mengerjakan pekerjaan dengan teliti, dan 4 orang lainnya menyatakan bahwa tidak bersikap jujur selama bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo belum dapat maksimal dalam kinerja karyawannya dan hal tersebut menjadi fenomena terkait kinerja karyawan. Dari 5 pernyataan tersebut responden yang menjawab “Tidak” lebih banyak pada pernyataan mengenai “Mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan teliti”. Yang diartikan bahwa para karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo masih banyak yang belum dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti. Hal tersebut dapat menjadi acuan agar pemimpin di PT. Zanna Infiniti Fixindo lebih memperhatikan karyawannya untuk memberi arahan kepada karyawan agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan teliti agar kinerja karyawan dapat mengalami peningkatan.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo mengalami penurunan atau tidak maksimal. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu meyakini bahwa terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti pada karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) diidentifikasi bahwa faktor yang

mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi.

Faktor pertama yang diidentifikasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah gaya kepemimpinan. Menurut Hasnawati, dkk (2021), gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Seorang pemimpin yang sukses harus memiliki kriteria tergantung dari sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, baik itu kepribadian, keterampilan, bakat, sifat atau otoritas, sehingga nantinya hal ini akan berpengaruh besar terhadap gaya kepemimpinan yang dianut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh. Saifuddin & Raully Sijabat (2022), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan memiliki pemimpin yang dapat berbaaur dengan bawahan dan dapat bijaksana dalam membuat suatu keputusan.

Tabel 1.2 dibawah ini adalah hasil pra survei terkait dengan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 32 karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).

Berdasarkan hasil pra survei pada tabel 1.2 terkait gaya kepemimpinan pada PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) menunjukkan bahwa masih terdapat fenomena yang terjadi dengan gaya kepemimpinan perusahaan ZFix.

Tabel 1.3
Hasil Pra Survei Gaya Kepemimpinan Pada PT. Zanna Infiniti Fixindo
(ZFix)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pemimpin saya dapat memberitahukan dengan jelas apa yang harus saya kerjakan	18	14
2.	Pemimpin saya dapat menyelesaikan konflik yang terjadi antar karyawan	23	9
3.	Pemimpin saya mempercayakan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan	25	7
4.	Pemimpin saya bijaksana dalam mengambil keputusan	23	9
5.	Pemimpin saya suka membantu karyawan yang kurang paham mengenai tugasnya	23	9

Dari 5 pernyataan yang diberikan kepada 32 karyawan terkait gaya kepemimpinan terdapat 14 orang yang menyatakan pemimpin tidak dapat memberitahukan dengan jelas apa yang harus dikerjakan, 9 orang menyatakan pemimpin tidak dapat menyelesaikan konflik yang terjadi antar karyawan, 7 orang menyatakan bahwa pemimpin tidak dapat mempercayakan sepenuhnya tanggung jawab kepada karyawan, 9 orang menyatakan bahwa pemimpin tidak bijaksana dalam mengambil suatu keputusan, dan 9 orang lainnya juga menyatakan bahwa pemimpin tidak membantu karyawan jika ada karyawan yang kurang memahami mengenai tugasnya. Diantara 5 pernyataan pada tabel

didas, pernyataan yang paling banyak mendapat jawaban “Tidak” adalah pernyataan mengenai “Pemimpin dapat memberitahukan dengan jelas apa yang harus saya kerjakan”. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemimpin harus lebih jelas lagi untuk menjelaskan pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan oleh seorang karyawan, agar karyawan tersebut dapat memahami apa yang harus ia kerjakan dan mengakibatkan kinerjanya meningkat.

Faktor kedua yang diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kerjasama tim. Menurut Lijan Poltak Sinambela dalam Pandelaki (2019), menyatakan bahwa keberhasilan organisasi ditentukan oleh kualitas kinerja sumber daya manusianya baik secara individu maupun tim. Dan selanjutnya dikatakan bahwa tim kerja itu (*team work*) ditunjukkan dengan adanya beberapa individu yang saling bekerjasama yang memiliki kesamaan visi dan misinya untuk mencapai target yang hendak dicapai dalam organisasi. Pada penelitian sebelumnya oleh Bella Sofyanti & Aniek Wahyuati (2022), mengemukakan bahwa kerjasama tim dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.3 di bawah ini merupakan hasil pra survei terkait dengan kerjasama tim yang dilakukan oleh peneliti kepada 32 karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).

Berdasarkan hasil pra survei pada tabel 1.3 terkait dengan kerjasama tim pada PT. Zanna Infiniti Fixindo menunjukkan bahwa masih terdapat fenomena yang terjadi pada kerjasama tim di PT. Zanna Infiniti Fixindo tersebut.

Tabel 1.4
Hasil Pra Survei Kerjasama Tim Pada PT. Zanna Infiniti Fixindo
(ZFix)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Semua tim dapat bekerja sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	23	9
2.	Semua tim dapat bekerja sama untuk bertanggung jawab dalam suatu pekerjaan	23	9
3.	Setiap anggota tim dapat saling percaya satu sama lain	22	10
4.	Setiap tim memiliki kekompakan dalam melakukan setiap kegiatan di kantor	24	8
5.	Setiap tim memiliki komitmen yang tinggi guna mencapai tujuan yang akan dicapai oleh tim	23	9

Dari 5 pernyataan yang diberikan kepada 32 karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo terdapat 9 orang yang menyatakan bahwa tidak semua tim dapat menyelesaikan suatu pekerjaan secara bekerja sama, 9 orang juga menyatakan bahwa tidak semua tim dapat bertanggung jawab bersama dalam suatu pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan kepada karyawan dalam bentuk tim, 10 orang menyatakan bahwa tidak semua anggota tim memiliki rasa saling percaya terhadap satu sama lain, 8 orang menyatakan bahwa tidak setiap tim memiliki kekompakan dalam setiap melakukan kegiatan di kantor, dan 9 orang lainnya menyatakan bahwa tidak semua tim memiliki komitmen dalam yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan yang akan dicapai bersama oleh sebuah tim. Diantara 5 pernyataan tersebut dapat diketahui

bahwa hasil terbanyak yang menjawab “Tidak” pada pernyataan “Setiap anggota tim dapat saling percaya satu sama lain”. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak saling percaya terhadap anggota tim lainnya dapat menyebabkan penurunannya kinerja terhadap seorang karyawan. Maka dari itu, menanamkan rasa saling percaya kepada antar karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan pada PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).

Selain gaya kepemimpinan dan kerjasama tim, faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu komunikasi. Menurut Agus Fauzi (2023), komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi dua arah yang di dalamnya terdapat sejumlah elemen penting yang saling berhubungan secara berurutan. Komunikasi juga merupakan suatu proses informasi sosial yang mana komunikasi memproses informasi secara kognitif untuk menerjemahkan pesan. Dalam keberlangsungannya tujuan pencapaian suatu perusahaan, komunikasi memiliki peran penting terkait peningkatannya dalam kinerja seseorang. Dengan lancarnya komunikasi dalam suatu perusahaan, karyawan tidak akan salah paham atas dengan pesan atau informasi yang diberikan oleh atasan mengenai pekerjaan yang harus dikerjakan. Hal tersebut akan membuat karyawan mengerjakan pekerjaan tersebut dengan benar, sehingga kinerjanya akan meningkat. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Indah Choirun Nisa, dkk (2018) mengemukakan bahwa komunikasi memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.4 dibawah ini merupakan hasil pra survei terkait dengan komunikasi yang dilakukan oleh peneliti kepada 32 karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix). Berdasarkan hasil pra survei pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa masih terdapat fenomena di PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix) terkait dengan komunikasi.

Tabel 1.5
Hasil Pra Survei Komunikasi Pada PT. Zanna Infiniti Fixindo
(ZFix)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Informasi yang diberikan oleh pemimpin sangat mudah untuk dipahami	25	7
2.	Saya dapat dengan mudah mengeluarkan pendapat saya kepada pemimpin	17	16
3.	Saya mengikuti arahan yang telah diberikan oleh pemimpin	27	5
4.	Saya senang dan terbuka dalam berkomunikasi dengan rekan kerja	26	6
5.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja	28	4

Dari 5 pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada 32 karyawan terdapat 7 orang yang tidak dapat memahami informasi yang diberikan oleh pemimpin, 16 orang tidak dapat mengeluarkan pendapat mereka kepada pemimpin dengan mudah, 5 orang tidak mengikuti arahan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pemimpin, 6 orang tidak senang dan terbuka dalam berkomunikasi atau bersosialisasi dengan rekan kerjanya, dan 4 orang lainnya

tidak memiliki hubungan baik dengan rekan kerjanya. Diantara 5 pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil terbanyak yang menjawab “Tidak” pada pernyataan “Saya dapat dengan mudah mengeluarkan pendapat saya kepada pemimpin”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemimpin dalam PT. Zanna Infiniti Fixindo kurang terbuka dengan karyawan, sehingga menimbulkan karyawan tidak mudah dalam mengeluarkan pendapat atau idenya kepada pemimpin. Maka dari itu, sangat disarankan untuk pemimpin agar lebih terbuka terhadap karyawannya sehingga karyawan dapat dengan mudah mengeluarkan atau meminta pendapat kepada pemimpin. Dengan terjalannya komunikasi yang baik antar pemimpin dan karyawan dapat menyebabkan peningkatan terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).

Disamping fenomena masalah diatas, terdapat research gap yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Saifuddin & Raully Sijabat (2022), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Made Hendri & Kusuma Candra Kirana (2021), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Elang Ibrahim, Tjipto Djuhartono, dan Nur Sodik (2021), menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Siti Indah Purwaning Yuwana (2022),

menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Setyo Rimawati (2022), menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Husni Adam Najati & Andi Heru Susanto (2022), menyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix). Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul: **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix)?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix)?

3. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix)?
4. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix)?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).
- c. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).
- d. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Zanna Infiniti Fixindo (ZFix).

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, antara lain gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi, yang selanjutnya dapat

menjadi pedoman bagi karyawan perusahaan agar dapat memberikan informasi berupa pemikiran yang berguna untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau pertimbangan bagi PT. Zanna Infinity Fixindo (ZFix) dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan khususnya dalam aspek gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi.

2) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun penelitian yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi.